

PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN TERHADAP PROFITABILITAS UMKM DI KOTA TENGAH, KOTA GORONTALO

Adnan R. Abas¹, Mattoasi², Mulyani Mahmud³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

Email: adnantarmiziabas@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of budget planning on the profitability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kota Tengah District, Gorontalo City. This research employed a quantitative descriptive approach with data collected through questionnaires distributed to 34 MSME actors. The results indicate that budget planning has a positive and significant effect on MSME profitability. Proper budget planning helps business actors control operational costs, improve financial efficiency, and maintain business sustainability.*

Keywords: *Budget Planning; Profitability; MSMEs.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran terhadap profitabilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pengelolaan keuangan dan belum optimalnya penerapan perencanaan anggaran pada sebagian pelaku UMKM, sehingga menyebabkan profitabilitas usaha cenderung mengalami fluktuasi. Perencanaan anggaran dianggap penting karena mampu membantu pelaku usaha dalam mengendalikan biaya operasional, mengatur arus kas, serta meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan anggaran yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula profitabilitas usaha yang diperoleh. Perencanaan anggaran yang baik membantu UMKM dalam mengontrol pengeluaran, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempermudah evaluasi kinerja keuangan usaha.

Kata Kunci: *Perencanaan Anggaran; Profitabilitas; UMKM.*

PENDAHULUAN

Roda perekonomian Indonesia tidak berjalan sendiri, melainkan didukung oleh berbagai elemen dan organisasi yang berperan penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu kontributor utama dalam menjaga kelangsungan roda perekonomian tersebut adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keberadaan UMKM menjadi sangat vital karena perannya yang luas dan mendalam dalam berbagai aspek ekonomi, mulai dari penciptaan lapangan kerja hingga kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan UMKM adalah profitabilitas usaha. Profitabilitas mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa suatu usaha mampu menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien. Namun, pada kenyataannya profitabilitas UMKM masih cenderung fluktuatif.

Profitabilitas UMKM yang cenderung mengalami kenaikan dan penurunan atau tidak stabil umumnya disebabkan oleh masih lemahnya sistem pengelolaan keuangan serta rendahnya efektivitas perencanaan anggaran yang diterapkan oleh pelaku usaha. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan UMKM dalam mengendalikan biaya operasional, mengelola arus kas, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat, sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Perencanaan keuangan dan disiplin anggaran yang baik terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas UMKM karena mampu membantu pelaku usaha mengelola sumber daya secara lebih efektif dan efisien (Dianningsih & Istiningrum, 2025). Di sisi lain, jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Keberadaan lebih dari 64 juta UMKM menjadikan sektor ini sebagai salah satu penopang utama perekonomian nasional melalui kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi masyarakat (Yasin & Ferdiansyah, 2025).

Provinsi Gorontalo juga menunjukkan perkembangan UMKM yang cukup positif dengan keberadaan ribuan pelaku usaha yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah dan penciptaan lapangan kerja. Namun demikian, pertumbuhan jumlah UMKM tersebut masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama rendahnya daya saing, keterbatasan inovasi, minimnya literasi digital, serta rendahnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan usaha. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Gorontalo masih berada pada tahap bertahan hidup (*survival*), sehingga memerlukan dukungan pengembangan kapasitas usaha, akses pasar, dan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing secara berkelanjutan (Tarape & Mardiana, 2025). Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan marketplace terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja serta daya saing UMKM di Kota Gorontalo. Oleh karena itu, upaya pemberdayaan UMKM melalui pelatihan, pendampingan, digitalisasi usaha, serta peningkatan kemampuan manajerial menjadi langkah penting dalam memperkuat keberlanjutan dan daya saing UMKM di Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo, profitabilitas UMKM di wilayah ini menunjukkan pola yang cenderung berfluktuasi dalam lima tahun terakhir (Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil-hasil penelitian belum memberikan solusi permasalahan terhadap fenomena yang dialami oleh UMKM. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat memengaruhi profitabilitas UMKM, yakni: 1) Struktur Modal, 2) Pertumbuhan Penjualan, 3) Biaya Operasional dan 4) Perencanaan Anggaran. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada perencanaan anggaran karena diduga untuk bisa meningkatkan profitabilitas UMKM yang ada di Gorontalo, maka perlu perencanaan yang bagus.

Pemilihan variabel perencanaan anggaran dalam penelitian ini didasarkan pada perannya yang strategis sebagai alat manajerial dalam mengendalikan keuangan usaha. Perencanaan anggaran tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam pengalokasian sumber daya, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan yang lebih terarah. Perencanaan anggaran yang baik memungkinkan pelaku UMKM meningkatkan efisiensi biaya, mengoptimalkan pendapatan, serta meminimalkan risiko kerugian, sehingga berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas usaha.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan terhadap profitabilitas UMKM di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan kondisi variabel penelitian secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh perencanaan anggaran terhadap profitabilitas UMKM di Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo.

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2019).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menitikberatkan pada pengukuran variabel perencanaan anggaran dan profitabilitas UMKM menggunakan data yang terukur. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu perencanaan anggaran, terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas UMKM.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui tingkat pengaruh perencanaan anggaran terhadap profitabilitas UMKM sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Lokasi dan Konteks Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Kota* Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia. Kota Gorontalo dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan pusat pertumbuhan UMKM di Provinsi Gorontalo dengan karakteristik beragam pada sektor perdagangan, jasa, manufaktur, dan kuliner. Penelitian akan difokuskan pada UMKM yang aktif dan terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Gorontalo.

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM. Dalam konteks penelitian ini, populasi dan sampel yang mencakup seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Populasi tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan variabel penelitian, yaitu berkaitan dengan perencanaan anggaran dan profitabilitas usaha.

Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, Teknik purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu UMKM aktif dan telah beroperasi selama 2 tahun.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau responden penelitian melalui kegiatan lapangan. Data primer diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM di Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo yang menjadi responden dalam penelitian.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan survei. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan anggaran dan profitabilitas UMKM melalui daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Melalui kuesioner, peneliti dapat mengetahui kondisi pengelolaan anggaran usaha, pengendalian biaya, serta tingkat keuntungan usaha yang diperoleh pelaku UMKM.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik survei yang dilakukan secara langsung kepada responden untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi UMKM di lapangan. Survei dilakukan untuk mendukung data penelitian sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data tersebut, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat bersifat objektif, valid, dan sesuai dengan tujuan penelitian mengenai pengaruh perencanaan anggaran terhadap profitabilitas UMKM di Kota Tengah, Kota Gorontalo.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data umumnya menggunakan pendekatan statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data penelitian yang diperoleh di lapangan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui hubungan antarvariabel penelitian.

Analisis data menurut Arikunto (2020) merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik. Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian, yaitu perencanaan anggaran dan profitabilitas UMKM di Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Analisis

ini dilakukan melalui penyajian data dalam bentuk tabel, persentase, rata-rata, dan penjelasan deskriptif sehingga mempermudah peneliti dalam memahami kondisi data penelitian.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel penelitian dan responden, mentabulasi data hasil kuesioner, menyajikan data dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif, serta melakukan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dengan teknik analisis data tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh perencanaan anggaran terhadap profitabilitas UMKM di Kota Tengah, Kota Gorontalo.

HASIL PENELITIAN

Validitas Variabel Perencanaan Anggaran (Variabel X)

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Perencanaan Anggaran

No item	R tabel	R hitung	kriteria
Item1	0,658	0,230	Valid
Item2	0,737		Valid
Item3	0,874		Valid
Item4	0,767		Valid
Item5	0,667		Valid
Item6	0,758		Valid
Item7	0,745		Valid
Item8	0,881		Valid
Item9	0,712		Valid
Item10	0,654		Valid
Item11	0,683		Valid
Item12	0,769		Valid

Sumber data: diolah, 2026

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sebesar 0,230. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,230$).

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan pada variabel X, yaitu dari item 1 hingga item 12, memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel. Nilai r hitung masing-masing item berkisar antara 0,557 hingga 0,842.

Item dengan nilai r hitung tertinggi terdapat pada item 2 sebesar 0,842, sedangkan nilai terendah terdapat pada item 9 sebesar 0,557. Meskipun demikian, seluruh nilai tersebut tetap berada di atas r tabel, sehingga memenuhi kriteria validitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel perencanaan anggaran dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang dimaksud.

Validitas Variabel Profitabilitas (Variabel Y)

Tabel 2 Validitas Variabel Profitabilitas

No item	R tabel	R hitung	kriteria
Item1	0,602	0,230	Valid
Item2	0,842		Valid
Item3	0,820		Valid
Item4	0,722		Valid
Item5	0,699		Valid
Item6	0,812		Valid
Item7	0,676		Valid
Item8	0,723		Valid
Item9	0,557		Valid
Item10	0,765		Valid
Item11	0,732		Valid
Item12	0,707		Valid

Sumber data: diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada variabel profitabilitas (Y), diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari item 1 hingga item 12 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,230. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan memenuhi kriteria validitas.

Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item 2 sebesar 0,842, sedangkan nilai r hitung terendah terdapat pada item 9 sebesar 0,557. Meskipun terdapat variasi nilai pada masing-masing item, seluruh nilai tersebut tetap berada di atas r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Hasil Pengujian Realibilitas Instrumen

Tabel 3 Hasil Pengujian Realibilitas Instrumen

NO	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Kriteria
1	Perencanaan Anggaran (X)	0,771	0,60	Reliabel
2	Profitabilitas (Y)	0,769		Reliabel

Sumber data: diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Perencanaan Anggaran (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,771, sedangkan variabel Profitabilitas (Y) memperoleh nilai sebesar 0,769. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa jenis uji dalam asumsi klasik. Pertama, uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi normal atau tidak. Kedua, uji multikolinearitas yang bertujuan menguji ada tidaknya hubungan yang tinggi antarvariabel independen. Ketiga, uji

heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Keempat, uji autokorelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar residual dalam observasi berurutan, meskipun pada penelitian cross-sectional biasanya uji ini jarang bermasalah.

Uji Normalitas Data

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas	
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	1.232
Asymp. Sig. (2-tailed)	.096

Sumber data: diolah, 2026

Hasil pengujian diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,232 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,096. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,096 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi dan data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya, seperti uji regresi atau uji statistik lainnya.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana, yang meliputi uji T (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil Uji Parsial (UJI T)

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (UJI T)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.292	7.180		3.662	.001
	X	.349	.141	.330	2.476	.017
a. Dependent Variable: y						

Sumber data: diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai konstanta (Constant) sebesar 26,292 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel X dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai variabel Y adalah sebesar 26,292.

Untuk variabel X diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,349 dengan nilai t hitung sebesar 2,476 dan nilai signifikansi sebesar 0,017. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Selain itu, nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y. Artinya, setiap peningkatan variabel X akan diikuti dengan peningkatan variabel Y sebesar 0,349 satuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Pengujian Kofisiensi Determinasi

Tabel 7 Hasil Pengujian Kofisiensi Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.091	8.828

Sumber data: diolah, 2026

Hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,109. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen (Y) sebesar 10,9%, sedangkan sisanya sebesar 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,091 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel penelitian, kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y adalah sebesar 9,1%.

Sementara itu, nilai R sebesar 0,330 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y berada pada kategori rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y, namun kontribusinya relatif kecil dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel Y.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 8 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.292	7.180		3.662	.001
	X	.349	.141	.330	2.476	.017
a. Dependent Variable: y						

Sumber data: diolah, 2026

Hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 26,292 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,349. Dengan demikian, persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 26,292 + 0,349X$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel X bernilai nol, maka nilai variabel Y sebesar 26,292. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,349 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,349 satuan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan anggaran terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan anggaran yang dilakukan oleh pelaku usaha, maka semakin besar pula kemampuan usaha dalam meningkatkan laba. Sebaliknya, perencanaan anggaran yang tidak disusun secara baik dan sistematis cenderung

menyebabkan pengelolaan usaha menjadi kurang efektif sehingga berdampak pada rendahnya profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hansen dan Mowen yang menjelaskan bahwa perencanaan anggaran merupakan alat pengendalian manajemen yang dapat membantu perusahaan mencapai efisiensi operasional dan meningkatkan keuntungan usaha melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih terarah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki perencanaan anggaran yang baik cenderung lebih mampu mengelola arus kas usaha secara efektif. Perencanaan anggaran membantu pelaku usaha memperkirakan pendapatan dan pengeluaran dalam periode tertentu sehingga penggunaan dana dapat dikendalikan dengan lebih baik. Kondisi tersebut memungkinkan pelaku usaha meminimalkan pengeluaran yang tidak diperlukan dan meningkatkan efisiensi operasional usaha.

Selain itu, hasil penelitian memperlihatkan bahwa penyusunan anggaran yang sistematis membantu pelaku usaha menjaga kestabilan usaha dan mengontrol penggunaan dana secara lebih terarah. Perencanaan anggaran membuat pelaku usaha lebih siap dalam menghadapi berbagai kebutuhan operasional dan risiko keuangan yang mungkin terjadi selama menjalankan usaha. Hasil penelitian ini turut memperlihatkan bahwa penerapan budgeting secara disiplin dapat meningkatkan efisiensi biaya dan memperkuat stabilitas keuangan usaha. Pengelolaan anggaran yang baik membuat pelaku UMKM lebih mampu mengendalikan biaya operasional dan memanfaatkan sumber daya usaha secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa perencanaan anggaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan profitabilitas UMKM. Perencanaan anggaran yang dilakukan secara baik dan sistematis membantu pelaku usaha mengelola keuangan, mengontrol biaya operasional, meningkatkan efisiensi usaha, serta menentukan strategi usaha secara lebih tepat. Dengan demikian, keberadaan perencanaan anggaran memberikan dampak positif terhadap kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan hasil penelitian disimpulkan bahwa perencanaan anggaran (X) berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM yang ada di Kota Tengah Kota Gorontalo dengan kategori lemah dengan nilai 0,349 sehingga masih terdapat pengaruh variabel lain (epsilon) yang ada di dalam struktur teori namun tidak diuji dalam penelitian ini sebesar 0,96 yang meliputi Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Biaya Operasional dan Perencanaan Anggaran.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan kepada pelaku usaha meningkatkan kualitas perencanaan, sehingga wujud nyata di dalam pengelolaan UMKM, untuk mencapai Profitabilitas. Hal ini penting karena dalam struktur teori perencanaan dinyatakan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan memaksimalkan beberapa variabel lain. Saran kepada peneliti selanjutnya, untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan beberapa variabel seperti Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Biaya Operasional, untuk bisa dijadikan landasan dalam penelitian terkait Profitabilitas UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). Metodologi penelitian: Kerangka sistematis untuk penelitian yang kuat. Ruang Jurnal. <https://ruangjurnal.com/metodologi-penelitian-arikunto-kerangka-sistematis-untuk-penelitian-yang-kuat/>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo. (2023). Data UMKM Kota Gorontalo. <https://gorontalokota.go.id/berita/ekonomi-kota-gorontalo-tahun-2023-capai-452-persen-naik-dibanding-tahun-sebelumnya/>
- Dianningsih, & Istiningrum. (2025). Perencanaan keuangan dan profitabilitas UMKM. <https://3a2f2fgorontalokota.go.id/2fberita%2fekonomi-kota-gorontalo-tahun-2023-capai-452-persen-naik-dibanding-tahun-sebelumnya/RK=2/RS=aiCfE5Z.Lr1Uy0NjW6qbxHMgmfg->
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). Management accounting (atau sumber manajemen biaya terkait).

https://www.researchgate.net/publication/389822174_PENGANTAR_DAN_PERENCANAAN_MANAJEMEN_KEUANGAN

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Tarape, & Mardiana. (2025). Daya saing dan digitalisasi UMKM di Gorontalo. [https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1TThiOiJqbgIAUR.7HAX.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzMEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1781837667/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjurnal.feb-umi.id%2findex.php%2fJER%2farticle%2fdownload%2f2128%2f1545%2f7509/RK=2/RS=y15FTGqN5xWF9Lj9RgTVzypzuOo-Yasin, & Ferdiansyah. \(2025\). Peran UMKM terhadap perekonomian nasional.](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1TThiOiJqbgIAUR.7HAX.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzMEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1781837667/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjurnal.feb-umi.id%2findex.php%2fJER%2farticle%2fdownload%2f2128%2f1545%2f7509/RK=2/RS=y15FTGqN5xWF9Lj9RgTVzypzuOo-Yasin,%20Ferdiansyah.(2025).Peran+UMKM+terhadap+perekonomian+nasional.)